

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka berikut kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Kinerja jaringan jalan pada saat ini di Kawasan Pasar Wates dari hasil pembebanan lalu lintas sebagai berikut:
  - a. Tundaan rata-rata 42,67 kend-detik
  - b. Kecepatan rata-rata 20,61 km/jam
  - c. Total jarak tempuh 2,52 kend-km
  - d. Total waktu perjalanan 122,18 kend-jam
2. Kondisi parkir *on street* di Kawasan Pasar Wates belum optimal dikarenakan parkir antara kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 yang masih tercampur. Pada analisis parkir dapat diketahui bahwa lahan parkir *on street* di Jl. Diponegoro 1 kurang mencukupi bagi pengunjung pasar. Kurangnya lahan parkir tersebut menyebabkan masyarakat parkir di badan jalan maupun trotoar sehingga mengganggu pejalan kaki yang akan menggunakan trotoar. Sedangkan pada Jl. Wakapan, lahan parkir *on street* sudah mencukupi tetapi dikarenakan sudut parkir 90° menyebabkan penggunaan ruang yang lebih besar untuk manuver kendaraan saat keluar masuk lahan parkir sehingga menghambat kendaraan yang akan melintas. Kecepatan kendaraan pada ruas Jl. Diponegoro 1 yaitu 13,71 km/jam dengan kepadatan sebesar 94,44 kendaraan/km sedangkan kecepatan kendaraan pada ruas pada Jl. Wakapan yaitu 14,31 km/jam dengan kepadatan sebesar 73,72 kendaraan/km. Setelah dilakukannya penataan pada parkir *on street* di Kawasan Pasar Wates terjadi peningkatan kinerja ruas jalan. Pada ruas Jl. Diponegoro 1 kecepatan kendaraan menjadi 25,84 km/jam dengan kepadatan sebesar 48,26 kendaraan/jam sedangkan

pada ruas Jl. Wakapan kecepatan kendaraan menjadi 30,85 km/jam dengan kepadatan sebesar 34,59 kendaraan/km.

3. Usulan alternatif pemecahan yang dapat diterapkan dalam penyelesaian permasalahan di Kawasan Pasar Wates, antara lain:
  - a. Penertiban pedagang kaki lima agar tidak berdagang di badan jalan dan trotoar
  - b. Pemindahan parkir *on street* menjadi *off street* pada ruas Jl. Diponegoro 1 serta pengaturan sudut parkir kendaraan pada ruas Jl. Wakapan
  - c. Penjadwalan terhadap aktivitas bongkar muat agar dilakukan diluar jam sibuk
  - d. Pemasangan rambu agar usulan dapat menjadi lebih optimalSetelah diterapkannya usulan penataan di Kawasan Pasar Wates didapatkan perbandingan antara kinerja jaringan jalan saat ini dengan setelah dilakukannya penataan yaitu sebagai berikut.
  - a. Kondisi saat ini
    - 1) Tundaan rata-rata 42,07 kend-detik
    - 2) Kecepatan rata-rata 20,61 km/jam
    - 3) Total jarak tempuh 2,52 kend-km
    - 4) Total waktu perjalanan 122,18 kend-jam
  - b. Setelah penerapan usulan
    - 1) Tundaan rata-rata 35,33 kend-detik
    - 2) Kecepatan rata-rata 24,98 km/jam
    - 3) Total jarak tempuh 2,45 kend-km
    - 4) Total waktu perjalanan 110,59 kend-jam

Berdasarkan perbandingan tersebut didapatkan bahwa kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Wates menjadi lebih baik dikarenakan turunnya waktu tundaan dan kecepatan yang meningkat sehingga waktu perjalanan menjadi lebih cepat.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan saran dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Penertiban dan pengawasan oleh pihak Satuan Polisi Pamong Praja terhadap lapak pedagang yang berada di badan jalan dan trotoar guna mengembalikan fungsi jalan dan trotoar sebagaimana mestinya sebagai ruang lalu lintas untuk kendaraan dan pejalan kaki.
2. Pengusulan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo untuk pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada ruas Jl. Diponegoro 1 dan pengaturan terhadap sudut parkir pada ruas Jl. Wakapan sebagai upaya peningkatan kinerja jaringan jalan pada Kawasan Pasar Wates.
3. Diperlukan kajian lebih lanjut oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo terkait dengan penetapan waktu operasional bongkar muat di Kawasan Pasar Wates.
4. Diperlukan kajian lebih lanjut oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo terkait dengan penyertaan rambu untuk mengoptimalkan usulan penataan di Kawasan Pasar Wates.